



32. Padi Hibrida Varietas Hipa-6 Jete *Hipa-6 Jete Hybrid Rice Variety*



Padi Varietas Hibrida Hipa-6 Jete yang memiliki kode persilangan A2/R17 dan berasal dari restorer asli Indonesia. Varietas yang dirilis tahun 2007 ini dirancang khusus sesuai dengan agroklimat di wilayah Jawa Tengah. Namun varietas ini agak rentan terhadap penyakit HDB strain IV dan VIII, serta rentan terhadap WBC biotipe 2 dan virus tungro. Seperti halnya varietas Hipa-5 Ceva, varietas ini juga memiliki sifat spesifik lokasi.

Berdasarkan UML menunjukkan bahwa Hipa-6 Jete memiliki potensi produksi rata-rata 7,41 - 11,17 ton/ha . Varietas ini memiliki kadar amilosa sebesar 21,7% dengan tekstur nasi pulen dan tidak beraroma. Tingkat produksi tersebut tertinggi yang pernah dicapai di Indonesia, bahkan mendekati produksi padi hibrida China yang mampu mencapai 15 ton GKG. Varietas ini juga siap dilisensikan kepada pihak swasta.

Inventor :
Satoto, Murdani Direja,
Yudistira Nugraha, Sudibyo T.W. Utomo

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI :
Pendaftaran Varietas No. 28/PPVHP/2008
IPR Protection Status :
Variety Registration No. 28/PPHVP/2008

The rice variety is Hipa- 6 Jete that has the crossbreeding code A2/R17 and comes from indigenous Indonesian restorers. The variety released in 2007 was specifically designed to be suitable with the agroclimate in Central Java region. However, this variety is rather susceptible to Nilaparvata lugens (Brown planthopper) biotype 2 and tungro virus. Like the Hipa-5 Cava variety, this variety is also specific location.

Based on the data from MLT, Hipa- 6 Jete has an average production potency of 7.41 - 11,17 ton/ha. This variety comprises 21.7% amylose, good-tasting rice texture, without scent aroma. The production level is the highest production level ever yielded in Indonesia, even close it is close to that of Chinese hybrid paddy capable of producing 15 tons GKG. This variety is also ready to be licensed to private parties.